

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta-fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses proses dari pada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, serta lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hasil yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Tujuan daripada penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana perjanjian kerja antar pekerja dengan pemilik usaha dalam prespektif ekonomi islam. Dengan pendekatan ini akan diperoleh hasil berupa gambaran tentang perjanjian kerja di UD Mulya Desa ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>2</sup> Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang

---

<sup>1</sup>Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49.

<sup>2</sup>Ibid, 56.

diteliti, dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan penelaah dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus menekankan pada perjanjian antara pekerja dengan pengusaha dalam prespektif ekonomi islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian Kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal, peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewancarai, dan mengobservasi obyek yang di teliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini pada UD Mulya Desa Ngreco Kec.Kandat Kab. Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut karena sudah berdiri lama sejak tahun 2004 merupakan usaha dagang material bangunan tertua di desa tersebut. Selain itu juga ditemuinya perjanjian yang tidak sama dengan umumnya usaha dagang lain.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>4</sup>Sumber data utama dari penelitian Kualitatif adalah kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

### **1. Sumber data primer atau data tangan pertama,**

Adalah data yang di peroleh langsung dari pemilik usaha dan para pekerja dengan alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang di cari. Selanjutnya dalam peneliti ini yang termasuk data primer yaitu

---

<sup>3</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2001), 201.

<sup>4</sup> Mathew B.Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta:UUI,1992)125.

langsung dari hasil wawancara dari pemilik usaha dan para pekerja di UD Mulya Desa Ngreco Kec.Kandat Kab. Kediri tentang perjanjian kerja, kegiatan kerja yang meliputi melayani dan mencatat pesanan pelanggan, mengantar pesanan barang dari pelanggan, menerima melakukan pengecekan setiap ada barang yang datang dari distributor dan menyediakan tempatnya, menata ulang barang-barang, memperbaiki barang-barang yang cacat sesuai dengan perintah dari pemberi kerja.

2. Sumberdata sekunder atau data tangan kedua.

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari pemilik usaha maupun para pekerja. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumentasi dan data-data lainnya, seperti berkas-berkas penerimaan barang dari distributor, berkas pesanan pelanggan nota pengiriman barang dan absensi pekerja, perjanjian kerja, struktur organisasi.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasilnya atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahannya pada judul skripsi ini, maka pengumpulan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatasi

semua data yang terkumpul, adapun data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>5</sup> Dengan metode observasi, peneliti, dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan di lokasi penelitian yaitu dengan mengamati bagaimana kegiatan kerja di UD Mulya Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri yang meliputi melayani dan mencatat pesanan pelanggan, mengantar pesanan barang dari pelanggan, menerima melakukan pengecekan setiap ada barang yang datang dari distributor dan menyediakan tempatnya, menata ulang barang-barang, memperbaiki barang-barang yang cacat sesuai dengan perintah dari pemberi kerja, dan gambaran umum lokasi UD Mulya.

b. Wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tetap digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang harus memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatif pewawancara sangat

---

<sup>5</sup>Ibid, 117.

diperlukan hasil, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi penentu jawaban informan. Wawancara ini dilakukan kepadapemilik usaha yang berjumlah 2 orang dan 8 pekerja, tentang profil UD Mulya, gambaran umum lokasi UD Mulya, latar belakang sejarah pendirian, tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, sistem kerja karyawan,perjanjian kerja, jam kerja, dan pekerjaan yang dilakukan. Sistem perekrutan karyawan, pemberian upah karyawan, motivasi kerja karyawan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, penyimpanan data. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi ini berupa struktur organisasi,catatan penerimaan barang dari distributor, catatan absensi pekerja, dan catatan tentang pesanan-pesanan para pelanggan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari

makna<sup>6</sup>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

a. Reduksi Data atau Penyerhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul data yang di uji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang di lakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan

---

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002) 248.

catatan lapangan. Pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian yang dilakukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan<sup>7</sup>.

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat mengkaji ketidak beratan informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan sunyek.<sup>8</sup>

#### **b. Ketekutan pengamatan**

ketekutan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### **H. Tahap-Tahap Peneliti**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya<sup>9</sup>:

#### **a. Tahap sebelum ke lapangan**

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

<sup>7</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian, Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2002) 208.

<sup>8</sup> Ibid, 277.

<sup>9</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka, 2004) 161.

- b. Tahap pengerjaan lapangan  
meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan.
- c. Tahap analisis data  
Meliputi kegiatan organisasi data, member makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber data.
- d. Tahap penulisan laporan  
meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian persyaratan ujian dan munaqosah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid,165.